

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., 2011. Teknologi Hijau dalam Pertanian Organik menuju Pertanian Berlanjut. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Astuti, S. K. (2020). Pengaruh Abu Janjang Kelapa Sawit (AJKS) Dan KCL Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Pada Media Gambut Yang Diberi Kompos Triho. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.
- Darmawijaya, M. I. 1997. Kasifikasi Tanah Dasar dan Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia. Gaja Mada University Press, Yogyakarta.
- Darmosarkoro, W., 2005. Pembibitan Kelapa Sawit. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Fauzi, Y. Y. E, Widyastuti, I. Satyawibawa, R. H. Paeru, 2012. Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gardner, F. P; R.B. Pearce, R.L. Mitchel.1985. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press. Jakarta
- Handajaningisih, M., & Wibisono, T. (2009). Pertumbuhan dan Pembungaan Krisan dengan Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit Sebagai Sumber Kalium. *Jurnal Akta Argosia*, 12(1), 8–14.
- Lestari, T., Eries, D., Mustikarini, R., Apriyadi, 2019. Teknologi Pengelolaan Lahan Pasca Tambang Timah. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Munir, 1996. Tanah-Tanah Utama di Indonesia. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Pahan, Iyung.2011. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Perdamean, M., 2017. Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Retno, E., & Dedywiryanto, Y. (2008). *Kajian Karakter Ketahanan terhadap Cekaman Kekeringan pada Beberapa Genotipe Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq .) A Study on Characteristics Related to Drought Resistance*. 32(36), 24–32.
- Rohmat, A. (2022). Pengaruh Komposisi Trikompos dengan Abu Janjang pada Jenis Tanah Regusol dan Latosol terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. [Skripsi]. Instiper.
- Sa'id G.,1996. Penangan dan Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit, Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Trubus Agiwidya.

- Sunarko, 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sutanto, R., 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah Konsep dan Kenyataan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Utomo, B. (2007). Karya Ilmiah Fotosintesis Pada Tumbuhan. *USU E-Repository*, 1–26.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi bibit dan jumlah daun

Sidik ragam tinggi bibit

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	63,13 ^a	9,02	2,47	2,31	NS
Abu janjang kosong	3	29,81	9,94	2,72	2,90	NS
Jenis tanah	1	9,70	9,70	2,66	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	23,62	7,87	2,16	2,90	NS
Galat	32	116,90	3,65			
Total	39	180,03				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	0,00 ^a	0,00	0	2,31	NS
Abu janjang kosong	3	0,00	0,00	0	2,90	NS
Jenis tanah	1	0,00	0,00	0	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	0,00	0,00	0	2,90	NS
Galat	32	0,00	0,00			
Total	39	0,00				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 2. Sidik ragam diameter batang dan luas daun

Sidik ragam diameter batang

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	2,24 ^a	0,32	1,02	2,31	NS
Abu jangjang kosong	3	0,46	0,15	0,49	2,90	NS
Jenis tanah	1	0,042	0,04	,135	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	1,74	0,58	1,84	2,90	NS
Galat	32	10,05	0,31			
Total	39	12,29				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	6067,60 ^a	866,80	2,44	2,31	S
Abu jangjang kosong	3	3943,28	1314,43	3,70	2,90	S
Jenis tanah	1	207,89	207,89	0,584	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	1916,44	638,81	1,70	2,90	NS
Galat	32	11384,61	355,77			
Total	39	17452,21				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 3. Sidik ragam volume akar dan berat kering akar

Sidik ragam volume akar

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	6,00 ^a	0,86	1,56	2,31	NS
Abu jangjang kosong	3	3,60	1,20	2,18	2,90	NS
Jenis tanah	1	0,00	0,00	0,00	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	2,40	0,80	1,46	2,90	NS
Galat	32	17,60	0,55			
Total	39	23,60				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik ragam berat kering akar

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	0,14 ^a	0,02	2,60	2,31	S
Abu jangjang kosong	3	0,06	0,02	2,40	2,90	NS
Jenis tanah	1	0,00	0,00	0,9	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	0,08	0,03	3,61	2,90	S
Galat	32	0,25	0,01			
Total	39	0,39				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 4. Sidik ragam panjang akar primer dan jumlah akar primer

Sidik ragam panjang akar primer

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	745,72 ^a	106,53	3,84	2,31	S
Abu janjang kosong	3	6,06	2,02	0,07	2,90	NS
Jenis tanah	1	49,73	49,73	1,79	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	689,93	229,98	8,29	2,90	S
Galat	32	887,44	27,73			
Total	39	1633,16				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik ragam jumlah akar primer

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	18,18 ^a	2,60	2,63	2,31	S
Abu janjang kosong	3	5,28	1,76	1,78	2,90	NS
Jenis tanah	1	3,03	3,03	3,06	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	9,88	3,29	3,33	2,90	S
Galat	32	31,60	0,99			
Total	39	49,78				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 5. Sidik ragam jumlah akar sekunder dan jumlah akar tersier

Sidik ragam jumlah akar sekunder

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	4705,78 ^a	672,25	1,44	2,31	NS
Abu janjang kosong	3	630,08	210,03	0,45	2,90	NS
Jenis tanah	1	1134,23	1134,23	2,43	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	2941,48	980,49	2,10	2,90	NS
Galat	32	14926,00	466,44			
Total	39	19631,78				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik ragam jumlah akar tersier

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	11136,18 ^a	1590,88	1,69	2,31	NS
Abu janjang kosong	3	694,28	231,43	0,25	2,90	NS
Jenis tanah	1	3861,23	3861,23	4,11	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	6580,68	2193,56	2,34	2,90	NS
Galat	32	30057,60	939,30			
Total	39	41193,78				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 6. Sidik ragam berat kering tajuk dan jumlah stomata

Sidik ragam berat kering tajuk

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	0,71 ^a	0,10	2,82	2,31	S
Abu janjang kosong	3	0,32	0,11	2,97	2,90	S
Jenis tanah	1	0,13	0,13	3,54	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	0,26	0,09	2,42	2,90	NS
Galat	32	1,15	0,04			
Total	39	1,86				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik ragam jumlah stomata

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	11,98 ^a	1,71	2,11	2,31	NS
Abu janjang kosong	3	5,68	1,89	2,33	2,90	NS
Jenis tanah	1	0,025	0,025	0,03	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	6,28	2,09	2,57	2,90	NS
Galat	32	26,00	0,81			
Total	39	37,98				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 7. Sidik ragam lebar bukaan stomata dan berat kering tanaman

Sidik ragam lebar bukaan stomata

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	256,84 ^a	36,69	0,84	2,31	NS
Abu janjang kosong	3	169,21	56,40	1,30	2,90	NS
Jenis tanah	1	0,00	0,00	0,00	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	87,63	29,21	0,67	2,90	NS
Galat	32	1391,90	43,50			
Total	39	1648,74				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik ragam berat kering tanaman

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	F. tabel	Keterangan
Perlakuan	7	0,09 ^a	0,01	0,97	2,31	NS
Abu janjang kosong	3	0,06	0,02	1,67	2,90	NS
Jenis tanah	1	0,01	0,01	0,95	4,15	NS
AJK><Jenis Tanah	3	0,01	0,00	0,27	2,90	NS
Galat	32	0,40	0,01			
Total	39	0,49				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 8. Layout penelitian

D3T2U5	D1T1U4	D3T1U1	D2T2U2	D0T2U1
D0T1U5	D3T1U3	D0T1U3	D3T2U2	D3T2U4
D3T1U4	D1T2U3	D3T1U2	D2T2U1	D0T2U4
D1T1U3	D0T1U4	D2T1U2	D0T1U1	D3T2U1
D2T2U4	D2T1U1	D2T1U5	D3T1U5	D1T1U2
D2T2U5	D3T2U3	D0T2U2	D2T1U3	D1T2U2
D1T2U4	D0T1U2	D1T1U5	D2T2U3	D2T1U4
D1T2U5	D1T2U1	D0T2U5	D1T1U1	D0T2U3

1. Faktor pertama yaitu konsentrasi abu janjang kosong yang terdiri dari 4 aras yaitu :
 - D0 = kontrol
 - D1 = 15 g
 - D2 = 20 g
 - D3 = 25 g
2. Faktor kedua menggunakan tanah yang terdiri dari 2 aras yaitu :
 - T1 = Tanah Regosol
 - T2 = Tanah Latosol

Lampiran 9. Sampel kadar lengas tanah

Abu Janjang Kosong	Jenis Tanah	
	Regosol	Latosol
0 g	8,10%	40,80%
15 g	8,85%	37,08%
20 g	10,15%	39,86%
25 g	10,63%	42,32%

Lampiran 10. Foto pelaksanaan penelitian



